hh
4974
N

CERITA RAKYAT DAERAH ACEH

PUTRI Lindung Bulan

(PUTROË LINDÖNG BULEUEN)



OLEH

Drs. Jauhari Syahak

11

MEUDANGHARA PUTRA
JAKARTA 1984



055 835 937

PUTRI LINDUNG BULAN
OLEH: Drs. Jauhari Ishak.
84/MDP/03.
Penerbit : PT. Meudanghara Putra
Jakarta 1984
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Cetakan Pertama
1984
Dicetak Oleh: PT. MAHENDRA SAMPANA JAKARTA.

hh - 4974 -N

Putri Lindung Bulan

(Cerita rakyat Aceh)

O l e h
Drs. Jauhari Ishak

Cetakan pertama

KONINKLIJK INSTITUUT VOOR TAAL-, LAND- en VOLKENKUNDE

Penerbit : Meudanghara putra

1984

BIBLIOTHEEK KITLV
0090 B208

Putri Lindung Bulan

(Cerita rakyat Aceh)

Oleh

Drs. Jauhari Iskak

Cetakan pertama

KONINKLIJK INSTITUUT
VOOR
TAAL-, LAND- en VOLKENKUNDE

Penerbit : Mendanapura putra

1984

PUTRI LINDUNG BULAN
OLEH: Drs. Jauhari Iskak,
PENERBIT:
Hak cipta PT. Mendanghara Putra
Jakarta 1984
Hak Cipta Dilindungi Undang Undang
Cetakan Pertama
1984
Dicetak oleh PT. HARENDRA SAMPANA JAKARTA

Kupersembahkan kepada
Bunda, Erlinajas, Thantawi dan perawat-perawat Rumah Sakit
Bhethesda Yogyakarta.

19 – 12 – 1982.

Kata Pengantar

Hikayat Putri Lindung Bulan ini, melengkapi untaian buku cerita rakyat Aceh, yang ke 4.

Tujuannya tiada lain, agar putra bangsa dari Sabang – Jayapura mengenal cerita rakyat Nusantara ini.

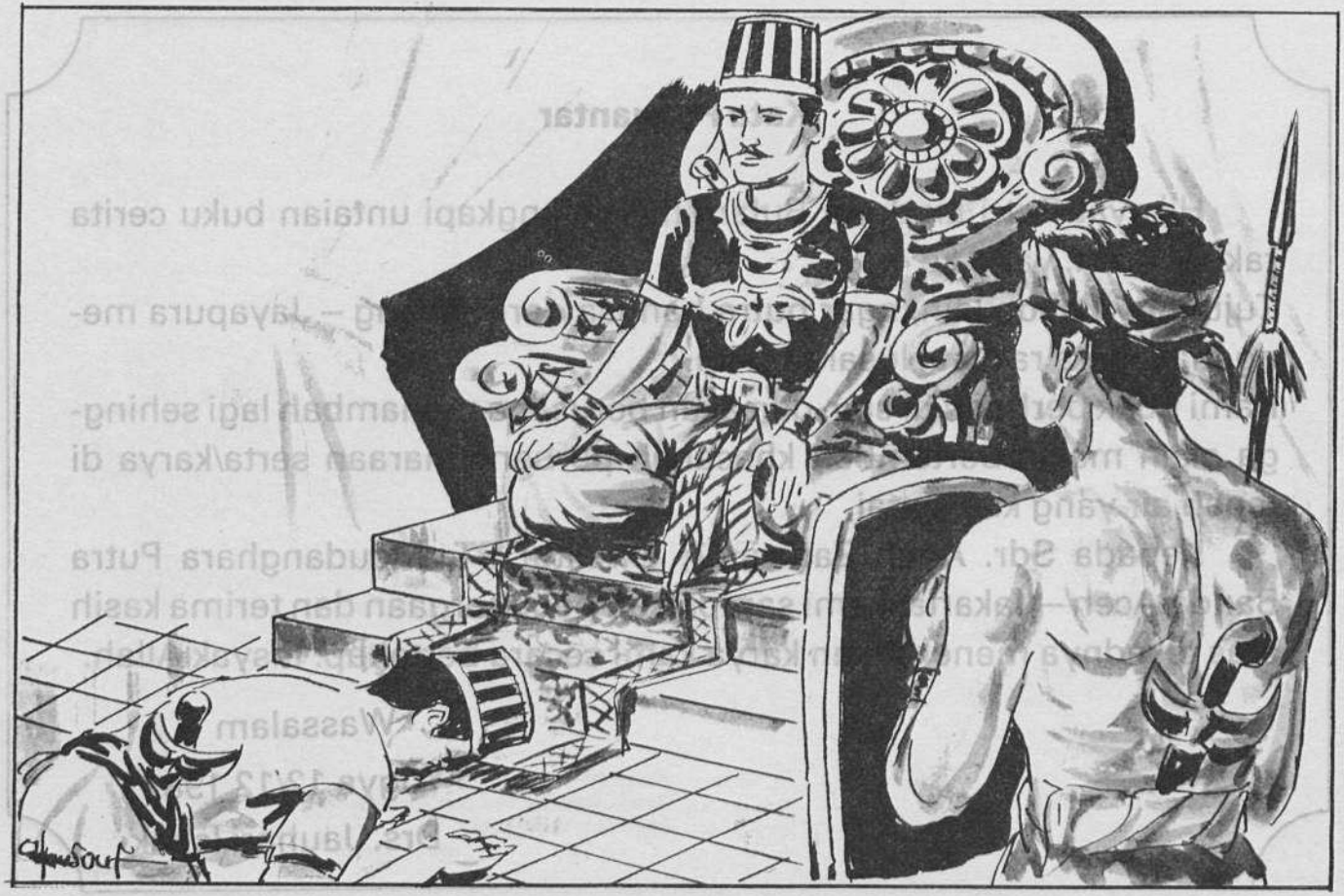
Kami tidak berhenti di sini, dan akan berusaha menambah lagi sehingga akan makin bertambah khasanah perbendaharaan serta/karya di tanah air yang kita cintai.

Kepada Sdr. Ayub Zamzami, Direktur PT. Meudanghara Putra Banda Aceh – Jakarta, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih atas tekadnya menerbitkan karya kami secara bertahap. Insyak Allah.

Wassalam

Yogya 12/12 1982

Drs. Jauhari Ishak



Patih Nala menyerang Teumieng

Pada tahun 1377 Masehi Angkatan perang Majapahit menyerang Teumieng.

Pasukan Majapahit dipimpin oleh **Patih Nala.**

Tujuan Majapahit untuk menyerang Teumieng ialah untuk menguasai Kerajaan Teumieng dan mengambil Putri Lindung Bulan menjadi Ratu Majapahit.

Hayam Wuruk seorang Raja Majapahit yang terkenal.

Di bawah kekuasaannya Majapahit amat maju.

Ia berusaha menaklukkan negeri-negeri di Nusantara.

Ia amat tertarik dengan cerita Putri Lindung Bulan.



Putri Lindung Bulan adalah putri Raja Muda Seudia.

Ibunya keturunan Raja Pase.

Putri ini sangan cantik,

Kecantikannya mengalahkan keindahan bulan.

Kecantikannya melindungi keindahan cahaya bulan purnama.

Kalau ia bermain di taman pada bulan terang seolah-olah terlindunglah cahaya bulan itu oleh kecantikannya.

Itulah sebabnya ia dinamakan **Putri Bungsu Lindung Bulan.**


Yousof

Mula-mula pasukan Majapahit Mendarat di Pulau Kampai.
Pulau itu dijadikan pangkalan mereka.
Di sini mereka membangun benteng pertahanan.
Benteng itu dinamakan Benteng Nala.
Setelah siap berperang mereka mengirim utusan ke Teumieng.
Setelah beberapa lama sampailah utusan mereka di **Kota Masmani.**
Kota Masmani ialah ibu kota Kerajaan Teumieng.

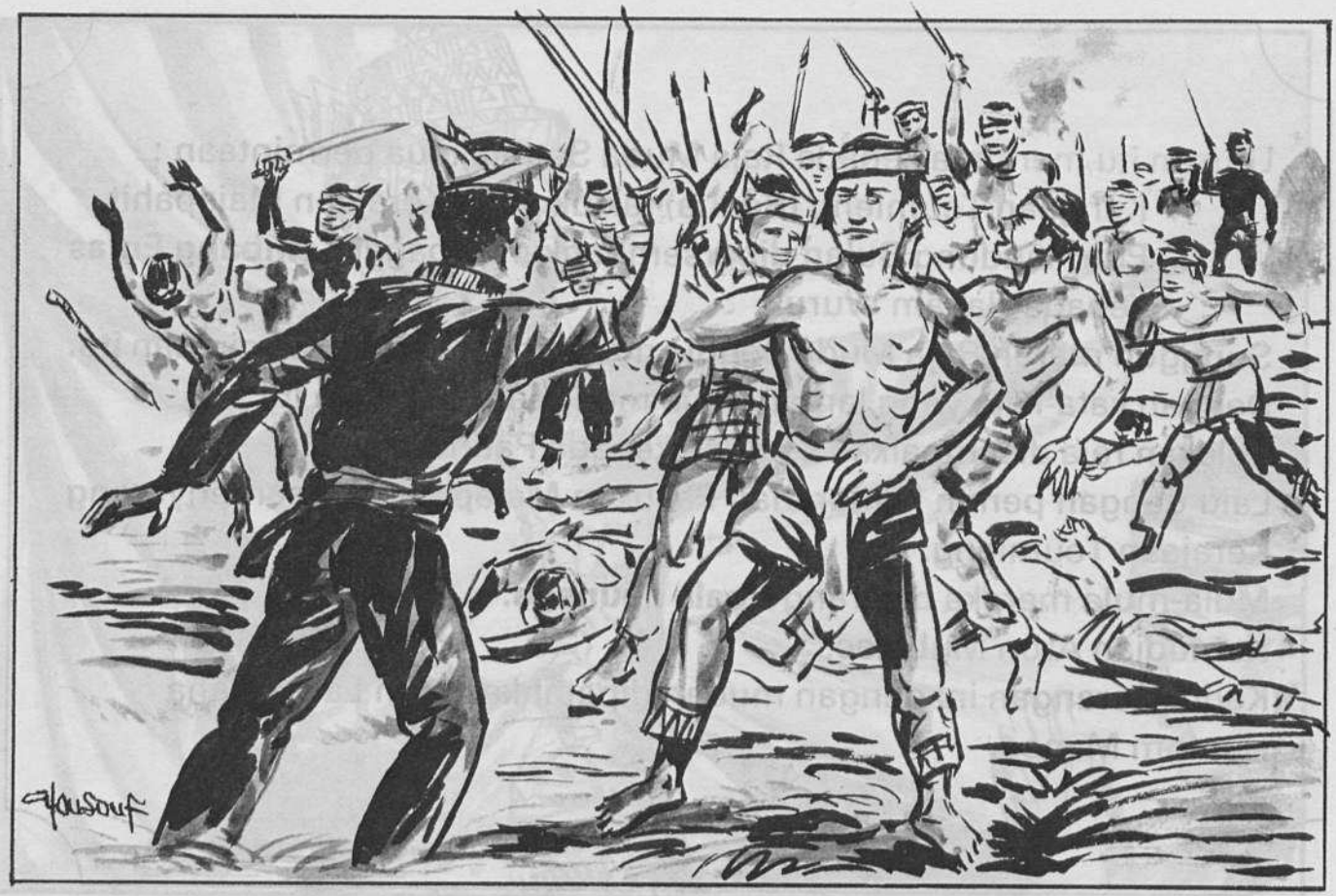


Raja menghardik utusan itu

Utusan itu meminta kepada Raja Muda Seudia, dua permintaan :

1. Kerajaan Teumieng (Benua) takluk pada Kerajaan Majapahit.
2. Putri Lindung Bulan dipersembahkan sebagai **Kembang Emas** kepada Hayam Wuruk.

Sungguh marah Raja Muda Seudia mendengar kedua permintaan itu.
Dengan kata-kata yang lantang raja menghardik utusan itu.
Tolakan raja disampaikan kembali kepada Patih Nala.
Lalu dengan penuh kemarahan Pasukan Majapahit mulai menyerang Kerajaan Teumieng.
Mula-mula mereka diserang **Kuala Peunaga.**
Kemudian Arön Mubajee.
Kedua serangan ini dengan mudah dipatahkan oleh Laksamana Hantom Manoe.



Serangan ini ditahan oleh Raja muda Peuseunu

Kalah di Peunaga dialihkan ke Sungai Udang.
Sungai udang diserang pula.
Serangan ini ditahan oleh **Raja Muda Peuseunu.**
Pasukan Majapahit tidak puas.
Mereka menyerang lagi **Kuala Beureungee.**
Penyerangan ini dipatahkan pula oleh **Teungku Ampon Tuan.** Pertahanan ini dibantu oleh Pasukan Peureulak dan Samudra.
Perang Majapahit pertama ini berlangsung 3 bulan lamanya.
Penyerangan Majapahit ini gagal.



Patih Nala amat malu.
Lalu ia meminta bala bantuan dari Jawa.
Pasukan yang diminta lebih banyak lagi.
Ia masih yakin Teumieng pasti dapat dikalahkan.
Dan ia yakin pula Putri akan dapat ditawan.
Putri Lindung Bulan akan dapat dibawa ke Majapahit.
Ia amat malu pada Hayam Wuruk kalau tidak berhasil usahanya ini.
Bagi Majapahit merebut putri ini harus dibayar dengan nyawa dan senjata.
Setelah beberapa lama bala bantuan datang.
Alat perlengkapan perang lebih lengkap.
Sekarang mereka telah siap siaga.
Mereka tidak mau kalah untuk kedua kali.
Sungguh-sungguh semua disiapkan dengan baik.

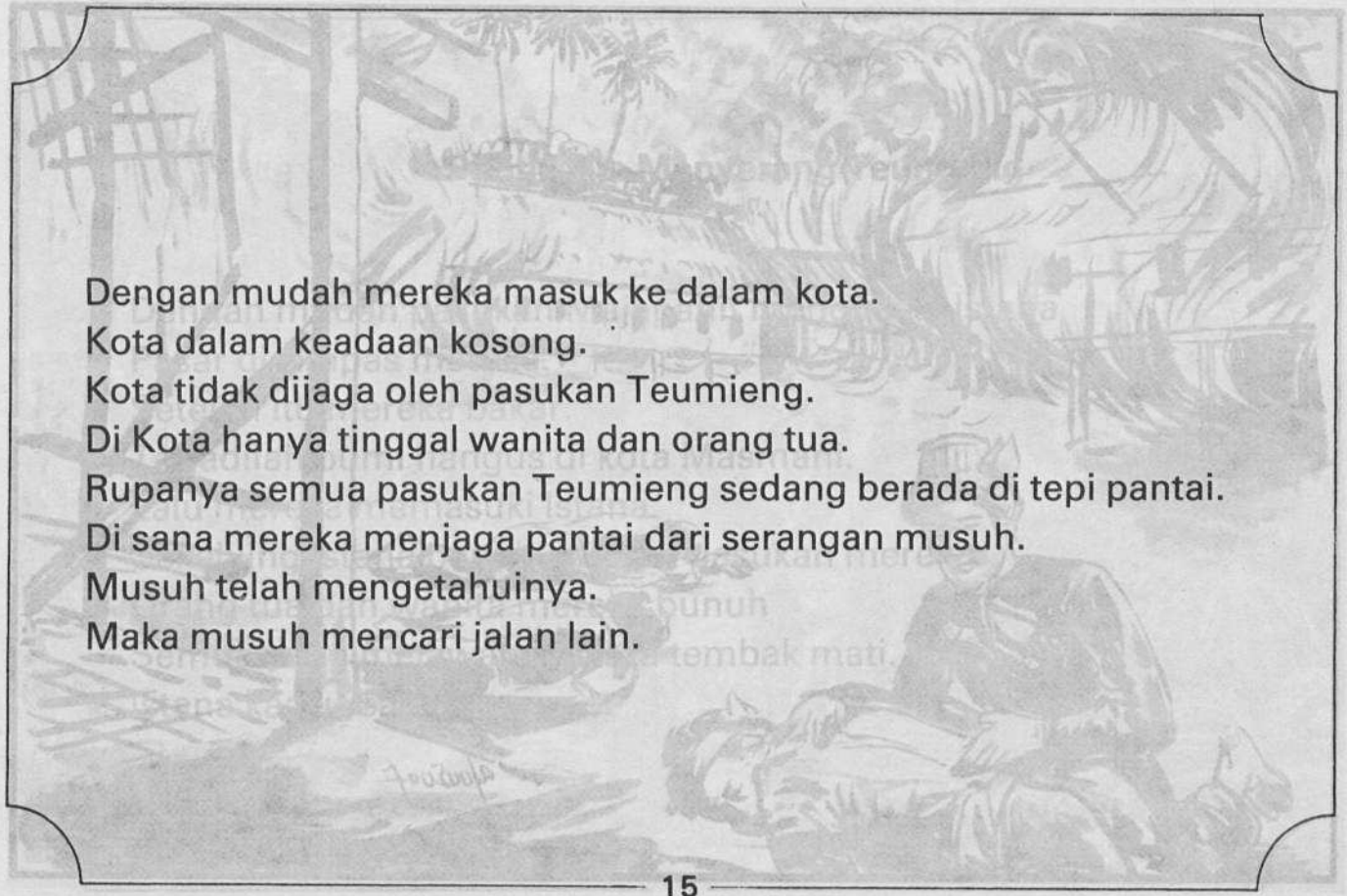


Pasukan mereka telah **siap** siaga

Patih Nala menyiapkan perang lagi.
Mata-mata dikirimkan ke daratan Kerajaan Teumieng.
Ia berusaha penyerangan ke dua ini harus berhasil.
Penyerangan ini dilakukan melalui darat.
Penduduk didekati mereka.
Enam bulan lamanya Patih Nala menyiapkan perang.
Pasukan mereka telah siap siaga.
Mereka telah dilatih cara menyerang di darat.
Perlengkapan perang serba lengkap.
Bala bantuan ditambah lagi.
Patih Nala mulai menyerang.
Mereka mendarat di **Pangkalan Susu.**
Dari situ ke Serang Jaya dan Pal Merah.
Akhirnya mereka sampai di Sungai Lipot.
Dari Sungai Lipot mereka menuju ke Kota Masmani.



Dengan mudah mereka masuk ke dalam kota



Dengan mudah mereka masuk ke dalam kota.
Kota dalam keadaan kosong.
Kota tidak dijaga oleh pasukan Teumieng.
Di Kota hanya tinggal wanita dan orang tua.
Rupanya semua pasukan Teumieng sedang berada di tepi pantai.
Di sana mereka menjaga pantai dari serangan musuh.
Musuh telah mengetahuinya.
Maka musuh mencari jalan lain.



Terjadilah Bumi hangus di kota Masmani

Patih Nala Menyerang Teumieng
2

Dengan mudah pasukan Majapahit menguasai Istana
Pasar dirampas mereka.
Setelah itu mereka bakar.
Terjadilah bumi hangus di kota Masmani.
Lalu mereka memasuki Istana.
Sekeliling Istana penuh dengan pasukan mereka.
Orang tua dan wanita mereka bunuh
Semua yang melawan mereka tembak mati.
Istana kacau balau.



Ia sempat di tawan oleh musuh

Pada saat yang genting ini Raja, Permaisuri serta keluarga dapat melarikan diri.

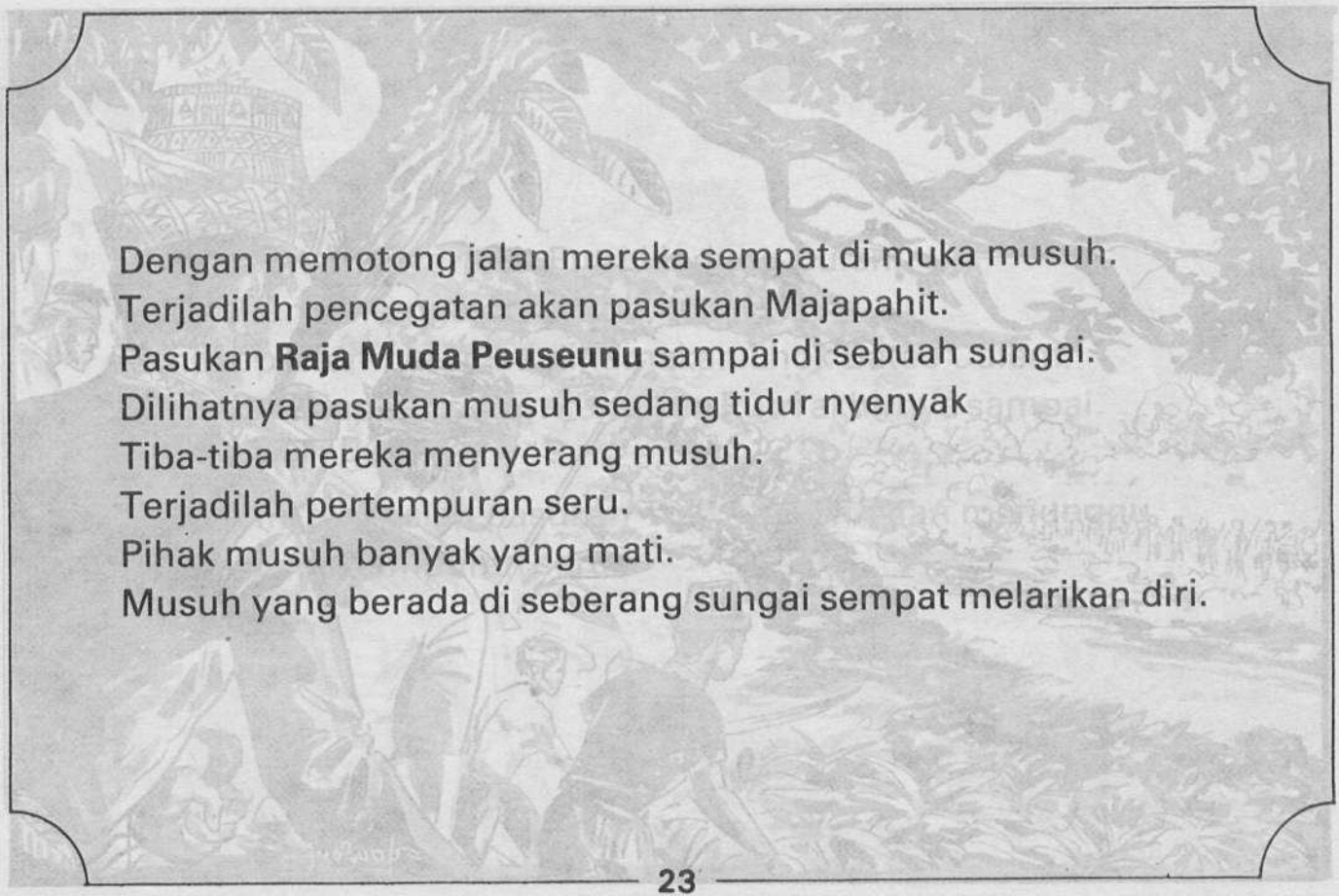
Raja melepaskan diri dari pintu rahasia.
Beliau lari dengan sampan dalam kepungan musuh.
Malang bagi Putri Bungsu **Lindung Bulan.**
Ia sedikit terlambat.
Ia sempat ditawan oleh musuh.
Lalu ia dibawa lari oleh Pasukan Majapahit.
Patih Nala amat gembira
Satu tuntutannya telah berhasil.
Kemudian diperintahkan anak buahnya membakar Istana Raja .
Hancurlah Kota Masmani menjadi abu


Yousouf

Perang ini banyak yang korban.
Orang tua dan wanita tidak terkira.
Kekayaan Istana dirampas pula.
Puaslah hati Patih Nala.
Sementara itu berita penyerangan ini sampai kepada Pasukan Teumieng di Pesisir.
Pengawal Istana tak berhasil membebaskan Putri dari tawanan musuh.
Putri dibawa lari oleh pasukan musuh.
Tgk. Ampon Tuan sangat marah.
Ia tidak rela putri ditawan oleh musuh.
Berita ini sampai kepada semua pasukan.
Mereka rela mati demi kesucian Putri.

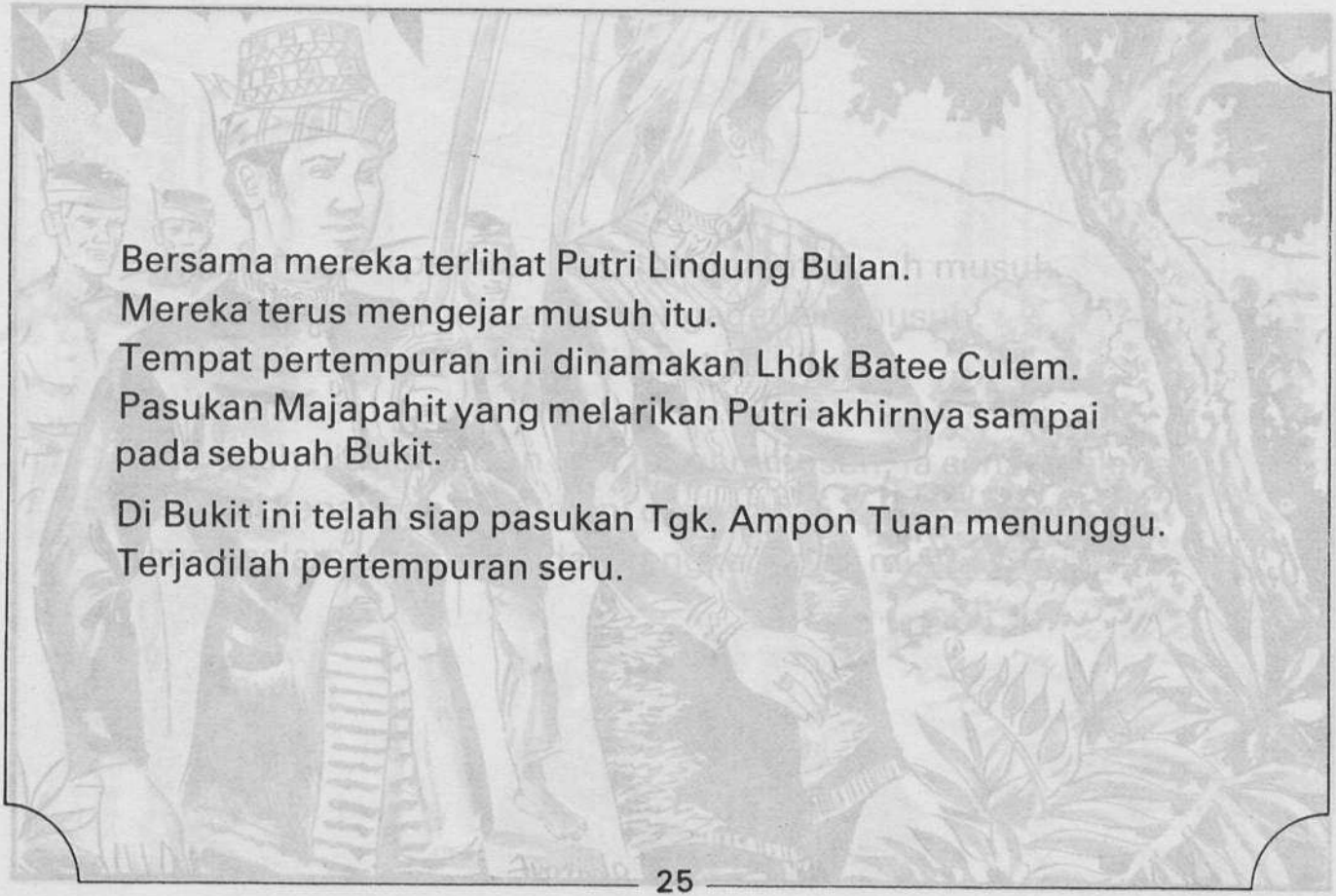


Dilihatnya Pasukan musuh sedang tidur nyenyak



Dengan memotong jalan mereka sempat di muka musuh.
Terjadilah pencegatan akan pasukan Majapahit.
Pasukan **Raja Muda Peuseunu** sampai di sebuah sungai.
Dilihatnya pasukan musuh sedang tidur nyenyak
Tiba-tiba mereka menyerang musuh.
Terjadilah pertempuran seru.
Pihak musuh banyak yang mati.
Musuh yang berada di seberang sungai sempat melarikan diri.

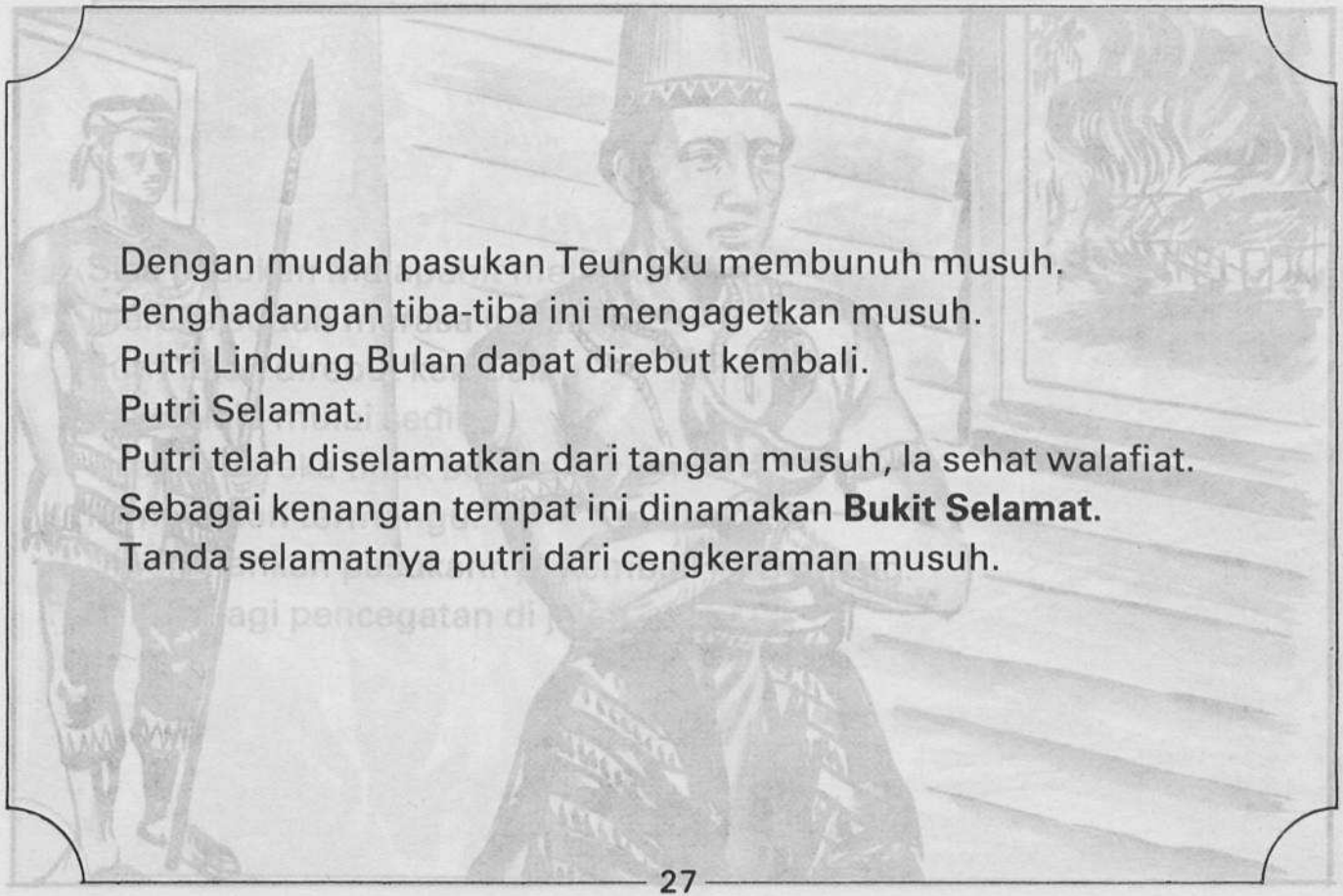




Bersama mereka terlihat Putri Lindung Bulan.
Mereka terus mengejar musuh itu.
Tempat pertempuran ini dinamakan Lhok Batee Culem.
Pasukan Majapahit yang melarikan Putri akhirnya sampai pada sebuah Bukit.

Di Bukit ini telah siap pasukan Tgk. Ampon Tuan menunggu.
Terjadilah pertempuran seru.

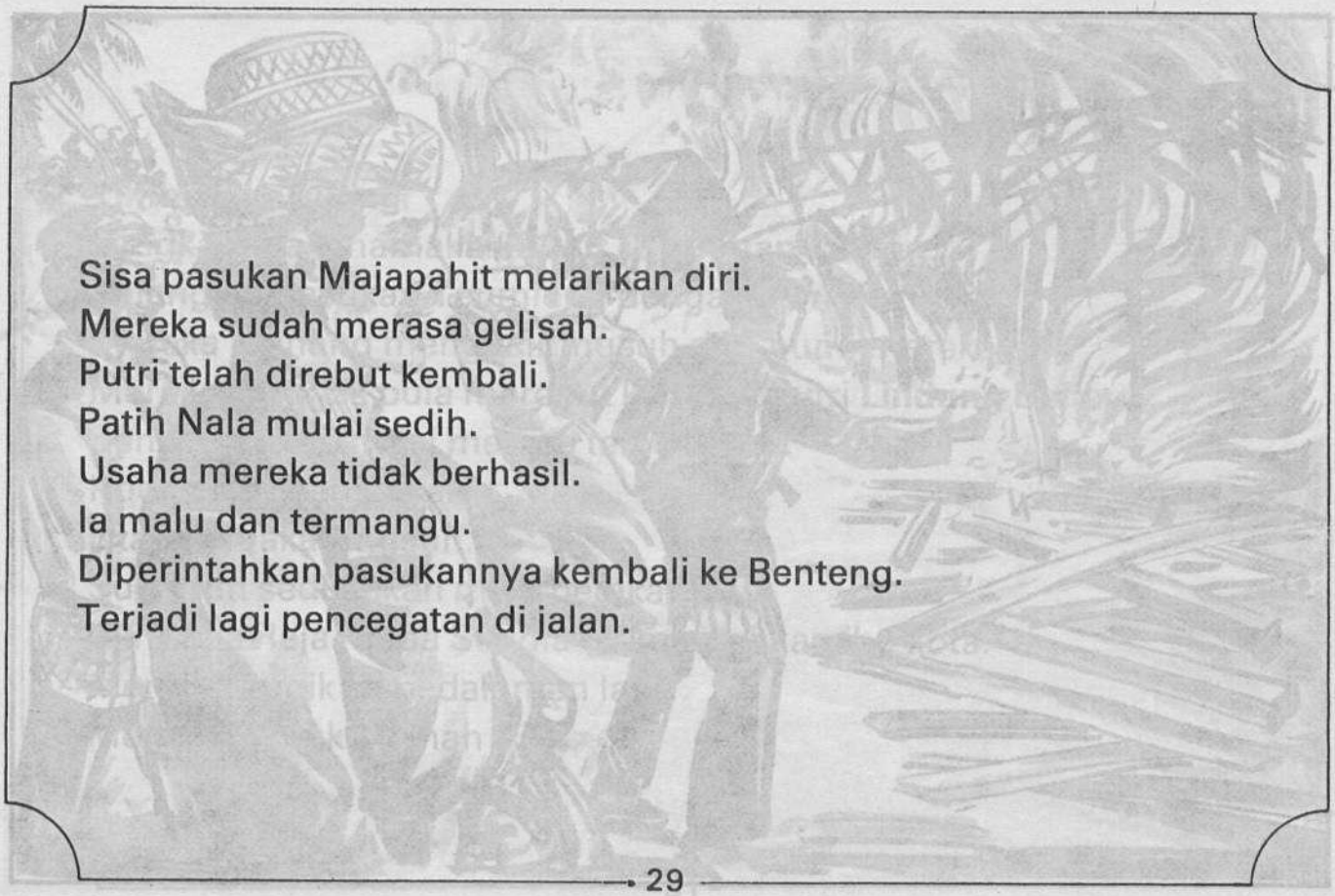




Dengan mudah pasukan Teungku membunuh musuh.
Penghadangan tiba-tiba ini mengagetkan musuh.
Putri Lindung Bulan dapat direbut kembali.
Putri Selamat.
Putri telah diselamatkan dari tangan musuh, la sehat walafiat.
Sebagai kenangan tempat ini dinamakan **Bukit Selamat.**
Tanda selamatnya putri dari cengkeraman musuh.



Patih Nala mulai sedih

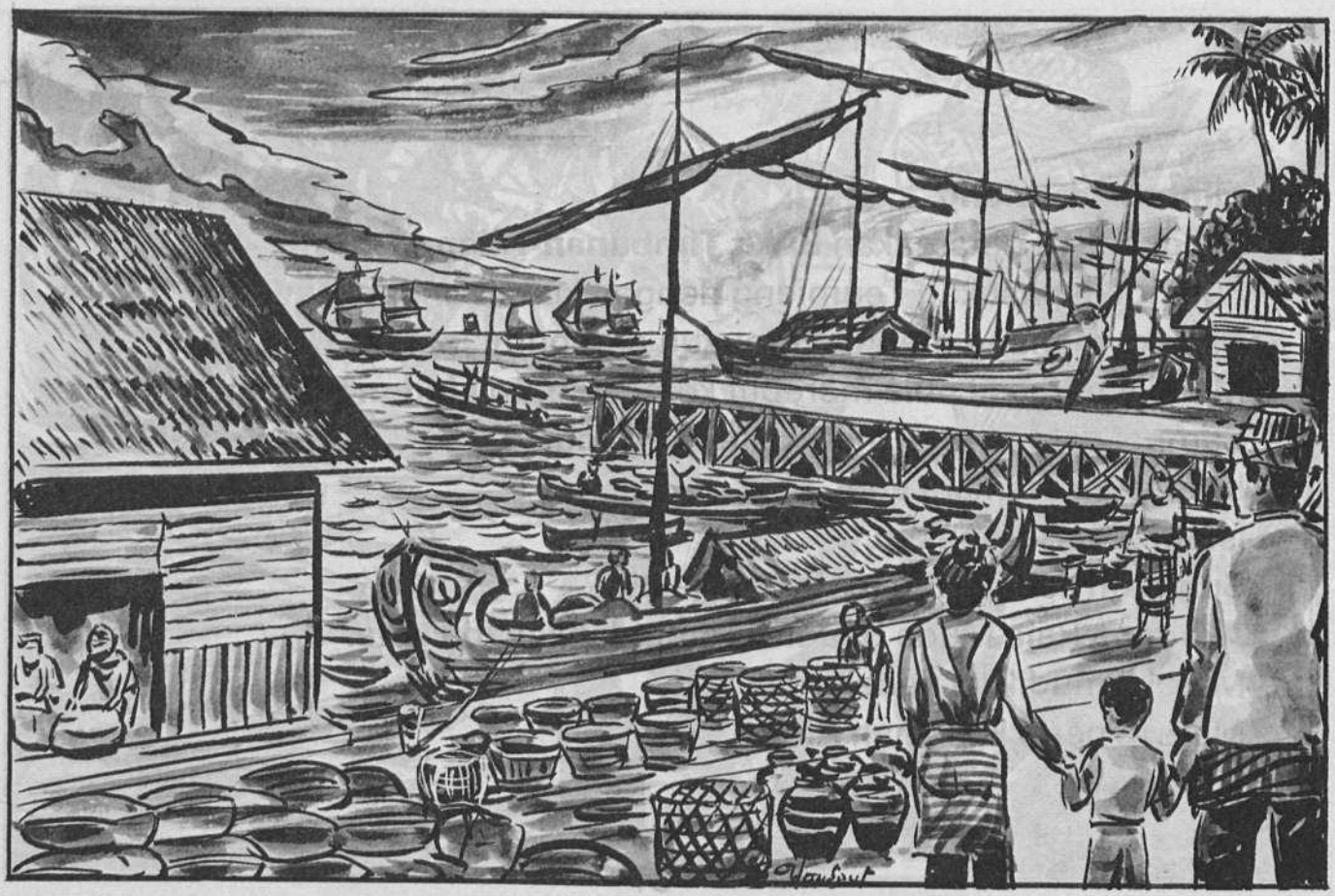


Sisa pasukan Majapahit melarikan diri.
Mereka sudah merasa gelisah.
Putri telah direbut kembali.
Patih Nala mulai sedih.
Usaha mereka tidak berhasil.
Ia malu dan termangu.
Diperintahkan pasukannya kembali ke Benteng.
Terjadi lagi pencegatan di jalan.



Kota telah menjadi abu

Timbunan Tulang.
Lengkapnya dinamakan **Bukit Timbunan Tulang.**
Pulanglah pasukan Teumieng dengan kemenangan.
Mereka menang mengusir musuh dari bumi mereka.
Mereka berhasil pula merebut kembali putri **Lindung Bulan.**
Sampai di Masmani mereka tercengang.
Kota telah menjadi abu.
Istana dibakar musuh.
Sungguh sedih akan mala petaka itu.
Akhirnya Raja Muda Seudia memindahkan ibu kota.
Mereka mudik ke pedalaman lagi.
Mereka pergi ke Tanah Alas.



Pelabuhan banyak di singgahi kapal

Di sinilah mereka mendirikan ibu negeri baru.
Kota ini dinamakan **Tanah Indra.**
Kerajaan bertambah maju.
Kuala Naga dan Kuta Arön Mubajee amat ramai.
Kedua bandar ini amat masyhur.
Pelabuhan banyak disinggahi kapal.
Ke dua kota ini dibawah pengawasan Laksumana Hantom Manoe.
Putri Lindung Bulan kawin dengan **Raja Muda Peuseunu.**
Ia menjadi Permaisuri Kerajaan Indra.
Demikianlah sejarah putri Lindung Bulan.
Sejarah putri ini dapat kita baca dalam hikayat Putri Lindung Bulan.

TAMAT



Pelabuhan banyak di singgahi kapal

3778 1984